

Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi kepada Masyarakat: Studi Kasus di Kantor Desa Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Andri Yusuf Siregar, Sri Sudiartri

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

andriyusufsiregar07@gmail.com, srisudiarti@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Several elements influence the quality of public or public services, one of which is the employee's performance in carrying out public services. The ability of employees has a significant impact on the quality of government services. Village apparatus are public service officials who have the authority and responsibility for providing services to the community or the general public, and who assist the village head in carrying out his duties in order to be able to provide services in accordance with the community's wishes and needs. As a result, village officials are required and mandated to have commitment, as well as abilities and skills, feelings of sincere concern, and a high sense of empathy in carrying out their duties. The goal of this research is to examine village office personnel' performance in providing administrative services to the community in Laut Dendang Village, as well as to determine what variables impede and support their success. Survey research with qualitative descriptive methodologies is the research method. Purposive sampling yielded 5 informants. Interview guidelines, literature review, and documentation were used as data collection strategies. Data reduction, data display, and data verification procedures are all used in data analysis. According to the findings of the interviews, all of the informants provided information or comments indicating that the village office employees' performance met the standardization and was appropriate in providing public services based on the areas of the research emphasis, namely 1) Achievement. 2) Abilities 3) The ability to lead. The behavior (attitude) does not fulfill the public service criteria. This study demonstrates that enhancing employee performance yields positive results in terms of community service.

Keywords: *Performance, Village Office Employees, Administrative Services, Community*

ABSTRAK

Mutu dalam jasa warga ataupun khalayak bisa dipengaruhi sebagian aspek, yang dimana aspek itu merupakan aspek kemampuan karyawan dalam melakukan jasa khalayak. Keahlian karyawan amat mempengaruhi pada mutu jasa khalayak. Fitur

Dusun ialah karyawan administratur jasa khalayak yang memiliki wewenang serta tanggung jawab kepada jasa pada warga ataupun khalayak, serta menolong kepala dusun dalam melaksanakan tugasnya buat wajib bisa membagikan jasa cocok dengan kemauan serta keinginan warga, oleh sebab itu para fitur dusun dituntut serta di amanahkan mempunyai komitmen, dan keahlian serta ketrampilan, perasaan atensi yang ikhlas serta menginginkan rasa empati yang besar dalam melakukan tugasnya. Tujuan riset ini buat menganalisa Kemampuan karyawan kantor desa dalam membagikan jasa administrasi pada warga di Desa Laut Dendang serta mengenali apa saja faktor- faktor yang jadi penghalang serta pendukung kemampuan karyawan kantor desa dalam membagikan jasa administrasi pada warga di Desa Laut Dendang. Tata cara riset ialah riset survei dengan memakai tata cara deskriptif kualitatif. Informan sebesar 5 orang dengan cara purposive sampling. Metode pengumpulan informasi memakai prinsip wawancara, study pustaka serta pemilihan. Metode analisa informasi dengan pengurangan informasi, display informasi serta konfirmasi informasi. Hasil riset membuktikan sesuai dengan hasil tanya jawab kalau seluruh informan itu membagikan data ataupun asumsi kalau kemampuan karyawan kantor dusun sudah penuh standarisasi serta pantas dalam melaksanakan jasa khalayak bersumber pada pada bagian- bagian focus riset ialah 1) Hasil kegiatan(achievement). 2) Kemampuan(keterampilan) 3) Kepemimpinan(leadership). Ada pula Sikap(Attitude) kurang penuh standarisasi jasa khalayak. Dengan terdapatnya penemuan ini meyakinkan kalau kenaikan kemampuan karyawan hendak membagikan hasil yang efisien kepada jasa pada warga.

Kata Kunci : Kinerja, Pegawai Kantor Desa, Pelayanan Administrasi, Masyarakat

PENDAHULUAN

Kinerja merujuk pada sebutan yang berawal dari tutur job performance ataupun actual performance(hasil kegiatan ataupun hasil sebetulnya yang digapai seorang). Kinerja merupakan keahlian yang ditunjukkan oleh seorang dalam melaksanakan kewajiban ataupun profesinya. Kinerja dikegorikan bagus serta memuaskan bila tujuan yang digapai dengan penuh standart yang sudah ditetapkan. Kinerja karyawan ialah sesuatu evaluasi yang amat berarti dicoba untuk mengenali hasil profesi karyawan. Bila, angka kegiatan karyawan lebih besar dari hasil kerjanya hingga lembaga ataupun organisai memperoleh angka bagus dari program kerjanya karyawan itu.

Kinerja karyawan dengan cara adil serta cermat bisa dicermati lewat tolak ukur tingkatan kemampuan yang terdapat. Pengukuran yang dicoba itu berarti hendak berikan peluang untuk para karyawan buat mengenali tingkatan kemampuan mereka yang sudah meraka jalani.

Di masa globalisasi dikala ini industri ataupun lembaga dituntut buat terus menerus menyiapkan dirinya buat mengantisipasi serta membiasakan diri dengan pergantian serta kondisi yang terjalin. Bersamaan dengan terus menjadi maju serta meningkatkannya kemajuan upaya yang memunculkan kompetisi diantara para pelaku- pelaku ekonomi hendak terus menjadi kencang, hingga buat tingkatkan rasa saing sesuatu perusahann, industri itu wajib bisa melaksanakan usahanya dengan pandangan serta aksi yang sebaik bisa jadi serta wajib memiliki strategi- strategi terkini dalam usaha kenaikan pengembangan serta performan para karyawannya dan memaksimalkan semua pandangan yang terpaut dengan aktivitas industri serta tingkatkan kemampuan karyawan. Salah satu pandangan sekalian aspek cagak yang wajib dicermati supaya tujuan industri berhasil ialah pangkal energi orang.

Sebutan kinerja kerap kita dengar serta amat berarti untuk suatu lembaga ataupun suatu industri dalam menggapai tujuan. Dalam kaitannya searah dengan pengembangan pangkal energi orang, kinerja seorang karyawan amat diperlukan buat menggapai kinerja untuk karyawan itu sendiri serta itu pula buat kebaikan industri.

Bagi Afandi kinerja merupakan hasil yang digapai oleh seorang bagi dimensi yang legal buat profesi yang berhubungan.

Bagi Mangkunegara mengemukakan kalau kinerja merupakan hasil kegiatan dengan cara mutu serta jumlah yang digapai oleh seseorang pegawai dalam melakukan tugasnya cocok dengan tanggung jawab yang diserahkan kepadanya.

Bagi Noor kalau kinerja ataupun hasil kerja seseorang karyawan pada dasarnya merupakan hasil kerja seseorang karyawan sepanjang rentang waktu khusus dibanding dengan mungkin, misalnya standar, sasaran atau target ataupun kemampuan ialah sesuatu hasil yang digapai seorang bagi dimensi yang legal buat profesi yang berhubungan.

Pelayanan dalam Kamus Bahasa Indonesia berawal dari tutur layan yang berarti menolong(mengurus) apa yang dibutuhkan seorang. Sebaliknya tutur Pelayanan memiliki maksud Mengenai ataupun melayani jadi pelayanan merupakan cara pelampiasan keinginan lewat kegiatan orang lain yang langsung. Yang diartikan disini dengan pelayanan benda khalayak merupakan logistik serta distribusi benda khalayak yang diadakan oleh lembaga penguasa yang beberapa besar semua dananya berasal dari perhitungan pemasukan serta berbelanja negeri ataupun perhitungan pemasukan serta berbelanja wilayah. Sebaliknya pelayanan atas jasa khalayak merupakan penyediaan pelayanan khalayak yang diserahkan oleh lembaga penguasa yang beberapa ataupun semua dananya berasal dari perhitungan pemasukan serta berbelanja negeri serta atau ataupun perhitungan pemasukan serta berbelanja wilayah.

Jasa Administratif merujuk pada aksi administratif penguasa yang diharuskan oleh negeri serta diatur dalam peraturan perundang- undangan dalam bagan menciptakan proteksi individu, keluarga, martabat, derajat, serta harta barang

masyarakat negeri.(Hukum No 25 Tahun 2009 mengenai Jasa Khalayak, Ayat II, Artikel 5).

Kenaikan mutu jasa yang jadi desakan warga wajib harus dipadati oleh aparat ataupun administratur Kantor Dusun selaku eksekutor rezim Desa. Sebab pada dasarnya menyambut jasa dari karyawan penguasa dusun yang melegakan diri ialah hak yang uth dipunyai oleh tiap masyarakat warga. Dengan jasa yang bagus bisa diperoleh hingga diharapkan warga hendak ikut serta aktif dalam mensupport tugas-tugas aparat ataupun pejabat penguasa, alhasil terjalin penyeimbang antara hak yang diresmikan oleh warga serta peranan yang wajib dijalani selaku masyarakat negeri.

Jasa yang diserahkan tidak memandang status, jenjang, serta kalangan dari sesuatu warga. Pada dikala yang serupa warga memiliki hak yang serupa tanpa terdapat perbandingan, buat mendapatkan jasa itu dengan alas yang bertabiat biasa dalam wujud prinsip tatalaksana jasa biasa.

Salah satu guna penting rezim merupakan penajaan jasa biasa yang tujuannya buat menciptakan keselamatan warga, jasa biasa yang melegakan bisa terkabul bila dilaksanakan dengan cara bagus, berdaya guna, efisien, berkeadilan, tembus pandang, serta akuntabel. Perihal ini menyiratkan kalau tiap penguasa wajib menjajaki kemajuan yang terjalin ditengah- tengah warga.

Perangkat desa ialah karyawan administratur jasa khalayak yang memiliki kewajiban serta tanggung jawab penuh kepada jasa pada warga, serta menolong kepala dusun dalam melaksanakan tugasnya biar terciptanya jasa cocok apa yang di idamkan warga, oleh sebab itu para fitur dusun dituntut mempunyai komitmen, keahlian serta keahlian dan perasaan atensi yang ikhlas serta menginginkan rasa empati yang besar dalam melakukan tugasnya dalam melayani warga. Alhasil warga bisa merasa aman serta puas dalam jasa administrative dari fitur dusun dalam menuntaskan seluruh kasus administratif di dusun antara lain merupakan:

1. Jasa pembuatan pesan pengantar Kartu Tanda Penduduk(KTP)
2. Pengantar Kartu Keluarga(KK)
3. Pengantar surat nikah,
4. Pengantar akta kelahiran,
5. Surat pindah,
6. Surat keterangan tidak mampu,
7. Surat izin usaha.

Dari hasil observasi yang dicoba di lapangan di kantor desa laut dendang didapat data kalau para perangkat desa sedang kurang berdaya guna dalam melaksanakan tugasnya, alhasil menyantap durasi yang lumayan lama, tindakan yang kurang inisatif, kurang dapat bertugas serupa serta kurang pas durasi. Perihal ini menginginkan kemampuan yang bagus untuk fitur dusun dalam melaksanakan kewajiban jasa pada warga selaku komitmen tanggung jawab mereka. Kesuksesan fitur dusun dalam pemberian jasa pada warga didetetapkan oleh evaluasi kepada kinerjanya.

Buat membagikan batas serta arah dari riset ini hingga diformulasikan permasalahan selaku berikut:

1. Gimana kemampuan karyawan kantor desa dalam membagikan jasa administrasi pada warga di dusun laut dendang kec. percut sei tuan kab. deli serdang.
2. Faktor- faktor apa saja yang jadi pendukung serta penghalang kemampuan karyawan kantor desa dalam membagikan jasa administrasi pada warga di desa laut senandung kec. percut sei tuan kab. deli serdang.

Ada pula manfaat yang diharapkan dari riset ini ialah:

1. Riset ini diharapkan bisa membagikan manfaat untuk pengembangan ilmu wawasan dlam aspek jasa khalayak. Biar bisa dijadikan selaku materi analogi buat riset berikutnya.
2. Memperkaya hasil riset mengenai kemampuan karyawan dam membagikan jasa pada instansi rezim spesialnya kantor Desa.

METODE PENELITIAN

Riset ini merupakan riset permasalahan dengan tata cara deskriptif kualitatif, ialah tata cara riset yang dalam metode penelitiannya memakai informasi hasil tanya jawab yang berhubungan dengan Kemampuan Karyawan Kantor Dusun Dalam Membagikan Jasa Administrasi di kantor Desa Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Informan dalam riset ini antara lain merupakan: 1) Kepala Desa, 2) Sekertaris Desa, 3) Perangkat Desa, 4) Warga.

Fokus riset ini merupakan kemampuan karyawan dalam membagikan jasa administrasi pada warga ialah: 1) Kemampuan(keterampilan), 2) Hasil kegiatan(achievement), 3) Sikap(attitude) serta 4) Kepemimpinan(leadership).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dusun Laut Dendang ialah sesuatu desa dimulai dengan terjadinya desa induk seluas lebih kurang 20 ha yang terdapat dibagian timur desa serta berbatasan dengan sungai Tembung, serta diapit sekelilingnya oleh perkebunan Vereningde Deli Matchapij(VDM). Pada desa induk itu sudah diterbitkan dasar pesan berbentuk Grant Sulthan Deli pada 8 orang masyarakat pribumi bertarikh 1927. Desa Laut Dendang pada era itu sedang berasosiasi dengan desa Indrakasih(saat ini kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung). Kantor Desa Laut Dendang ialah salah satu badan rezim yang mempunyai kedudukan penting dalam menata warga desa serta kesuksesan pembangunan nasional merujuk pada aksi administratif penguasa yang diharuskan oleh negeri serta diatur dalam peraturan perundang- undangan dalam bagan menciptakan proteksi individu, keluarga, martabat, derajat, serta harta benda masyarakat negeri.(Hukum No 25 Tahun 2009 mengenai Jasa Khalayak, Ayat II, Artikel 5)

Usaha yang dicoba oleh pemerintah Laut Dendang dalam rangka membagikan jasa administrasi pada warga, ialah karyawan kantor Desa dituntut mempunyai komitmen, keahlian, keahlian serta perasaan atensi yang ikhlas serta menginginkan rasa empati yang besar dalam melakukan tugasnya melayani warga yang tertuang dalam wujud kemampuan didapat dari hasil tanya jawab mendalam pada petugas desa serta warga Desa Wage bersumber pada sub focus riset selaku selanjutnya:

1. Keahlian

Karyawan ialah salah satu aspek yang amat berarti karna karyawan ialah salah satu faktor aparatur yang dengan cara kelembagaan jadi bagian dari manajemen rezim buat menyelenggarakan kewajiban utama serta gunanya dalam penguasa, pembangunan, serta jasa warga. Jasa pada warga oleh penguasa di seluruh aspek ialah kewajiban utama serta saat ini jadi arahan yang wajib ditingkatkan lekas ke arah yang lebih bagus serta membagikan kebahagiaan jasa pada pihak yang dilayani, tidak cuma itu karyawan pula bersangkutan dalam merancang serta meningkatkan pekerjaannya. Pemograman serta pengembangan pekerjaannya itu ialah kehidupan dari kekayaan seorang. Supaya mencapai keahlian serta pekerjaan, seseorang karyawan pastinya wajib menunjukkan kemampuan serta produktifitas yang semaksimal bisa jadi di sisi membuktikan sikap yang positif atau bagus dalam berfikir serta berperan alhasil hendak menciptakan kemampuan yang bagus pula.

Bersumber pada hasil wawancara yang ialah perangkat Desa Laut Dendang di Kantor Desa melaporkan kalau karyawan kantor Desa sanggup melaksanakan computer serta menggunakan jaringan Wifi dalam membagikan jasa administrasi pada warga. Dari hasil tanya jawab itu dikenal kalau dalam membagikan jasa yang bermutu pada masyarakat, dibutuhkan kemampuan dari para karyawan alhasil profesi bisa dituntaskan dengan gampang serta teliti.

2. Hasil Kerja

Hasil kerja karyawan pada dasarnya ialah hasil kegiatan dengan cara mutu serta jumlah yang digapai seseorang karyawan dalam melakukan tugasnya cocok tanggung jawab yang diserahkan, kemampuan ialah alih bahasa dari "performance" yang berarti aksi, hasil, penerapan profesi yang berdayaguna dan sukses untuk. Banyak orang banyak mempertimbangkan metode yang betul dalam bertugas buat menciptakan suatu yang berguna sesuai dengan impian organisasi.

Bagi Handoko(2010: 135), evaluasi hasil kerja(performance appraisal) merupakan cara lewat mana organisasi- organisasi menilai ataupun memperhitungkan hasil kerja pegawai. Aktivitas ini hendak membenarkan tiap keputusan- ketetapan personalia serta membagikan korban balik pada pegawai mengenai penerapan kegiatan mereka.

Hasil tanya jawab yang dicoba mengenai hasil kerja karyawan kantor desa dalam membagikan jasa administrasi pada warga yang ialah perangkat desa Laut Dendang berkata kalau salah wujud hasil karyawan merupakan menuntaskan jasa tepat waktu sesuai dengan SOP yang sudah diresmikan serta warga hendak merasa puas

dengan jasa yang berikan. Perihal yang serupa pula dikatakan oleh kepala Desa Laut Dendang di kantor Desa Laut Dendang melaporkan kalau karyawan kantor Desa dapat di katakan lumayan cepat serta paham dan bertanggung jawab dalam membagikan jasa administrasi pada warga. Alhasil warga merasa puas atas jasa yang diserahkan oleh karyawan kantor Desa. Bersumber pada hasil tanya jawab itu bisa disimpulkan kalau kemampuan yang dicoba karyawan kantor desa pada ulasan hasil kegiatan ialah kesuksesan karyawan menuntaskan profesinya dengan pas durasi penuh tanggung jawab alhasil warga hendak merasa puas dengan jasa yang diserahkan.

3. Perilaku

Observasi serta analisa yang dicoba kepada sikap kegiatan jadi amat berarti buat diawasi sebab sikap kegiatan karyawan bisa berkontribusi kepada kenaikan kemampuan sekalian pembuatan brand image organisasi. Merujuk pada riset Keagungan(2013), didapat uraian kalau pembuatan brand image berkaitan dengan area industri, semacam produk, jasa serta brand dari industri itu. Dalam akhirnya diklaim kalau brand image bisa dibangun lewat jasa(service) yang berlatar balik berhubungan dengan sikap kegiatan. Oleh karena itu, sikap kegiatan karyawan amat berkaitan akrab dengan kemauan seseorang karyawan buat bertahan di dalam organisasi atau lembaga ataupun pergi dari organisasi.

Hasil tanya jawab mengenai sikap karyawan dalam membagikan jasa administrasi pada warga pula didapat dari perangkat Desa bertempat di Kantor Desa Laut Dendang melaporkan kalau kita fitur Desa Laut Dendang senantiasa berupaya berlagak Santun serta bagus dalam memberikan jasa pembuatan administrasi kegiatan warga dengan impian besar bisa membagikan kebahagiaan pada warga. Dalam membagikan jasa kita fitur menancapkan tindakan ketertiban dalam diri kita masing-masing salah satu ilustrasinya ialah tiba pas durasi di kantor Dusun serta menuntaskan profesi tanpa wajib ditunda. Perihal yang serupa pula di sampaikan oleh Kepala Desa kalau dalam membagikan jasa pada warga karyawan bertugas dengan kilat cocok dengan peraturan hukum yang legal. Ada pula permasalahan sedikit ialah mengenai ketertiban kadangkala karyawan tiba ke kantor tidak pas durasi disebabkan alibi khusus.

4. Kepemimpinan

Kepemimpinan (leadership) dapat dikatakan sebagai cara dari seseorang pemimpin (leader) dalam memusatkan, mendorong dan mengatur seluruh faktor faktor di dalam instansi atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang di idamkan alhasil bisa menciptakan kemampuan karyawan yang lebih maksimum. Dengan kenaikan kemampuan karyawan berarti tercapainya hasil kegiatan seorang ataupun karyawan dalam menciptakan tujuan organisasi. Atasan berfungsi buat membimbing, menuntun, membimbing, membangunkan dorongan kegiatan, memandu organisasi, menjalankan komunikasi yang bagus, melaksanakan pengawasan dengan cara tertib, serta memusatkan pada bawahannya pada target yang mau dituju.

Hasil tanya jawab mengenai kepemimpinan karyawan kantor desa dalam membagikan jasa administrasi pada warga didapat yang ialah salah satu fitur Desa di Kantor Desa Laut Dendang melaporkan kalau perangkat desa bisa bertanggung jawab kepada profesinya cocok dengan kewajiban poksinya tiap- tiap alhasil bisa terbutuhi keinginan warga bisa lebih kilat teratasi. Searah dengan hasil tanya jawab bersama fitur Desa Laut Dendang di Kantor Desa Laut Dendang melaporkan kalau tiap fitur dusun hendak mengusahakan lebih kilat dalam membagikan jasa pada warga selaku wujud rasa tanggung jawab yang ditugaskan pada bagiannya masing- masing.

KESIMPULAN

Bersumber pada hasil riset yang sudah dilaksanakan, hingga bisa disimpulkan kalau:

- a. Kemampuan yang dicoba karyawan kantor desa dalam membagikan jasa administrasi pada warga didesa laut senandung dari bidang hasil kegiatan karyawan, karyawan bisa menuntaskan profesi pas durasi serta penuh rasa tanggung jawab, Kemampuan yang dipunyai cocok dengan bagiannya tiap- tiap, sikap santun, disiplin serta patuh pada peraturan UUD yang legal, sedangkn dari bidang Kepemimpinan mempunyai rasa tanggung jawab yang besar dalam menuntaskan kewajiban serta pekerjaanya.
- b. Aspek pendukung kemampuan karyawan kantor dusun dalam membagikan jasa administrasi pada warga di desa laut dendang merupakan ketersediaan alat serta infrastruktur serta ini amat mempengaruhi besar pada kemampuan karyawan, sebaliknya aspek penghalang merupakan rendahnya kedisiplinan karyawan dalam melakukan tugasnya masig- masing.

Ada pula anjuran yang bisa dikemukakan pada riset ini antara lain merupakan:

- a. Selaku fasilitator abdi khalayak seharusnya karyawan kantor dusun bias tiba pas pada waktunya alhasil jasa administrasi yang dicoba ataupun ditugaskan bisa dituntaskan dengan kilat serta warga tidak wajib menunggu sangat lama.
- b. Untuk periset selanjutnya bisa dijadikan materi referensi buat pengembangan riset dengan subjek yang berlainan alhasil tiap filosofi lebih dapat di kembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggrainy, Ika Fuzi, Nurdasila Darsono, serta T. Roli Ilhamsyah Putra, “ Akibat sarana kegiatan, patuh kegiatan serta ganti rugi kepada dorongan kegiatan implikasinya pada hasil kegiatan karyawan negara awam tubuh kepegawaian pembelajaran serta penataran pembibitan Provinsi Aceh,” Harian Magister Manajemen, 1. 1(2017), 1-10

- Erawati, Irma, Muhammad Darwis, serta Muh Nasrullah, "Daya guna Kemampuan Karyawan pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa," *Harian Office*, 3. 1(2017), 13 < https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3450
- Farisi, Salman, Juli Irnawati, serta Muhammad Fahmi, "Akibat Dorongan serta Patuh Kegiatan kepada Kemampuan Pegawai Pada PT Perkebunan Nusantara V (Persero) Ladang Tanah Putih Provinsi Riau," *Harian Humaniora*, 4. 1(2020), 15-33
- Islamiyah, Nur, "Jasa Administrasi Pada Warga Di Dusun Mampu Agung Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bagan Tahun 2021," 2021
- Medan, Universitas, serta Medan Area, "Universitas medan universitas medan area," 2018, 1-12
- Nasution, Lukman, serta Reza Nurul Ichsa, "Akibat Aplikasi Kepemimpinan kepada Kemampuan Karyawan Pada Kantor Biro Pembelajaran Kabupaten Karo," *Harian Objektif METADATA*, 3. 1(2021), 331-43
- Ropi, Pransiska, Agustinus Fritz Keagungan, serta Frederik Samuel Papilaya, "Analisa Kemampuan Karyawan Kantor Dusun Dalam Membagikan Jasa Administrasi Pada Warga," *Jurnal Poltanesa*, 22. 1(2021), 2021 < https://doi.org/10.51967/tanesa.v22i1.465
- Sisdiyanto, Meter. Periksa, "Akibat Transformational Leadership, Reward serta Work Engagement kepada Sikap Kegiatan Karyawan Direktorat Jenderal Pembelajaran Islam Departemen Agama RI," *Harian Buatan Aku Warga*, 5. 1(2021), 18-28 < https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/download/13799/11478
- Sylvester Simanjuntak, Daniel, Kristanty Nadapdap, serta Kabar Postingan, "Akibat Anggapan Evaluasi Hasil Kegiatan kepada Kebahagiaan Kegiatan Pegawai," *Universitas Methodist Indonesia Jalur Hang Berkat*, 3. 2(2015), 6-13 < http://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/8/8